

EXECUTIVE SUMMERY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SDN 06 PADANG BIRIK-BIRIK
KOTA PARIAMAN**

Oleh:
Nuur Hasanah Selvindra
NPM. 1810013411110



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SDN 06 PADANG BIRIK-BIRIK
KOTA PARIAMAN**

Disusun Oleh:

**Nuur Hasanah Selvindra
NPM. 1810013411110**

Artikel ini berdasarkan artikel yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Discovery Learning* untuk Peserta Didik Kelas IV di SDN 06 Padang Birik-birik Kota Pariaman" untuk persyaratan wisuda.

Padang, Juni 2022
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Nuur Hasanah Selvindra. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Discovery Learning* untuk Peserta Didik Kelas IV di SDN 06 Padang Birik-birik Kota Pariaman". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Hasnul Fikri, M.Pd

Pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan guru, peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Amir, 2017:6). Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya (Khair, 2018:89). Pembelajaran bahasa Indonesia ini mengembangkan modul pembelajaran, modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar (Daryanto, 2013:9). Modul pembelajaran dikembangkan dengan berbasis *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan (Hosnan, 2014:282). Langkah-langkah *discovery learning* adalah *stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), *generalization* (menarik kesimpulan) (Priyatni, 2015:107-108). Setelah adanya pembelajaran menggunakan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning*, maka diuji valid, praktis, dan efektif pada modul pembelajaran yang dikembangkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan 4D (*define, design, development, and dissemination*) (Sugiyono, 2019:394). Subjek uji coba penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 06 Padang Birik-birik yang berjumlah 27 orang. Pada tahap validasi modul pembelajaran yang dirancang, divalidasi oleh validator yang terdiri 3 dosen ahli. Pada tahap praktikalitas dilakukan 2 tahap skala yaitu skala terbatas dilakukan 5 peserta didik kelas IV, dan skala kecil dilakukan untuk 27 orang peserta didik kelas IV. Pada tahap efektivitas dilakukan 2 tahap skala yaitu skala terbatas untuk 5 peserta didik, dan skala kecil untuk 27 orang peserta didik.

Pengembangan produk dilakukan empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap pendefinisian ini telah melakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis konsep yang telah sesuai dengan peserta didik kelas IV dan sekolah. Tahap perancangan (*design*), merancang modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning*. Tahap pengembangan (*development*), tahap pertama melakukan validasi dosen ahli materi, bahasa, dan tampilan setelah direvisi dari saran dosen ahli dan dinyatakan valid. Tahap kedua, melakukan pengembangan angket praktikalitas pada modul yang telah digunakan melalui 2 tahap yaitu skala terbatas 1 guru dan 5 peserta didik, skala kecil 1 guru dan 27 peserta didik, hasil analisis praktikalitas angket guru dan peserta didik dinyatakan praktis. Tahap ketiga, melakukan pengembangan efektivitas pada modul melalui 2 tahap yaitu skala terbatas 5 peserta didik dan skala kecil 26 peserta didik, hasil efektivitas dinyatakan sangat efektif digunakan modul yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning*, validasi dilakukan oleh dosen ahli materi, bahasa, dan tampilan diperoleh rata-rata validitas 93,05% dengan kriteria sangat valid, praktikalitas pada angket guru dan peserta didik untuk skala terbatas dengan rata-rata 89,37%, skala kecil pada angket guru dan peserta didik untuk skala kecil dengan rata-rata 93,34%. Uji efektivitas untuk skala terbatas dengan kriteria efektif yaitu 0,78, skala kecil dengan kriteria efektif yaitu 0,78. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning* untuk peserta didik kelas IV SDN 06 Padang Birik-birik sangat valid, praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: pembelajaran bahasa Indonesia, modul, *discovery learning*

EXECUTIVE SUMMARY

Nuur Hasanah Selvindra. 2022. *"Development of Discovery Learning-Based Indonesian Learning Module for Class IV Students at SDN 06 Padang Birik-Birik Kota Pariaman"*. Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Supervisor: Dr. Hasnul Fikri, M.Pd

Learning is the interaction of students with teachers, students with learning resources in a learning environment (Amir, 2017:6). Indonesian language learning is essentially teaching students about good and correct Indonesian language skills according to their goals and functions (Khair, 2018:89). This Indonesian language learning develops learning modules, the module is one form of teaching material that is packaged in a complete and systematic way, it contains a set of planned learning experiences and designed to help students master learning objectives (Daryanto, 2013:9). The learning module is developed based on discovery learning. Discovery learning is a learning model to develop an active way of learning by self-discovering, investigate alone, investigate alone, then the results obtained will be long-lasting in memory (Hosnan, 2014:282). Steps discovery learning is stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, generalization (Priyatni, 2015:107-108). After learning using the Indonesian language-based learning module, discovery learning, then tested valid, practical, and effective on the learning module developed.

The types of data used in the study are Research and Development (R&D) by using 4D (define, design, development, and dissemination) (Sugiyono, 2019:394). The subjects of the research trial were class students IV SDN 06 Padang Birik-birik which amounted to 27 students. At the validation stage of the designed learning module, validated by a validator consisting of 3 expert lecturers. In the practical phase, 2 scale stages were carried out, namely a limited scale carried out by 5 fourth grade students, and a small scale carried out for 27 fourth grade students. In the effectiveness stage, there are 2 scale stages, namely a limited scale for 5 students, and a small scale for 27 students.

Product development carried out carried out in four stages, namely the definition stage, this definition stage has carried out curriculum analysis, needs analysis, student analysis, and concept analysis that has been in accordance with fourth grade students and schools. Design stage, designing Indonesian language

learning modules based on discovery learning. Development stage, the first stage is to validate the expert lecturers on material, language, and appearance after being revised from expert lecturers' suggestions and declared valid. The second stage, developing a practicality questionnaire on the module that has been used through 2 stages, namely a limited scale of 1 teacher and 5 students, a small scale of 1 teacher and 27 students, the results of the practical analysis of teacher and student questionnaires are declared practical. The third stage, developing the effectiveness of the module through 2 stages, namely a limited scale of 5 students and a small scale of 26 students, the results of the effectiveness are stated to be very effective using the developed module.

Based on the results of research on the development of Indonesian language learning modules based on discovery learning, validation is carried out by lecturers who are experts in material, language, and appearance, the average validity is obtained 93,05% with very valid criteria, practicality on teacher and student questionnaires for a limited scale with an average 89,37%, small scale on teacher and student questionnaires for small scale with average 93,34%. Effectiveness test for a limited scale with effective criteria is 0,78, small scale with effective criteria is 0,78. Based on the results of the study, it can be concluded that the Indonesian language learning module is based on discovery learning for class students kelas IV SDN 06 Padang Birik-birik very valid, practical, and effective to be used as teaching materials in learning Indonesian.

Keywords: Indonesian language learning, module, discovery learning

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Lestari, E., L. 2020. *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurokhim. 2020. *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*. Semarang: Qahar Publisher.
- Priyatni, E., T. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Yogyakarta : Alfabeta Bandung.